

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA KEPADA
MALAIKAT, APAKAH MALAIKAT MEMILIKI TUBUH
SEBAGAIMANA MANUSIA, APAKAH MALAIKAT,
SEORANG LAKI-LAKI ATAU SEORANG
PEREMPUAN, APA YANG DIMAKSUD DENGAN
MALAIKAT MEMPUNYAI SAYAP

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
31 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA KEPADA MALAIKAT,
APAKAH MALAIKAT MEMILIKI TUBUH SEBAGAIMANA MANUSIA,
APAKAH MALAIKAT, SEORANG LAKI-LAKI ATAU SEORANG PEREMPUAN,
APA YANG DIMAKSUD DENGAN MALAIKAT MEMPUNYAI SAYAP**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia percaya kepada malaikat, apakah malaikat memiliki tubuh sebagaimana manusia, apakah malaikat, seorang laki-laki atau seorang perempuan, apa yang dimaksud dengan malaikat mempunyai sayap, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia percaya kepada malaikat, apakah malaikat memiliki tubuh sebagaimana manusia, apakah malaikat, seorang laki-laki atau seorang perempuan, apa yang dimaksud dengan malaikat mempunyai sayap, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia percaya kepada malaikat, apakah malaikat memiliki tubuh sebagaimana manusia, apakah malaikat, seorang laki-laki atau seorang perempuan, apa yang dimaksud dengan malaikat mempunyai sayap, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-Nya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir: 35: 1)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia percaya kepada malaikat, apakah malaikat memiliki tubuh sebagaimana manusia, apakah malaikat, seorang laki-laki atau seorang perempuan, apa yang dimaksud dengan malaikat mempunyai sayap, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia percaya kepada malaikat, malaikat tidak memiliki tubuh, malaikat, seorang laki-laki malaikat mempunyai sayap, saya mengacu kepada gelombang frekuensi suara jarak jauh dan jarak dekat, berdasarkan kepada photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom

karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

APAKAH BENAR MALAIKAT MEMILIKI TUBUH SEBAGAIMANA MANUSIA, APAKAH MALAIKAT, SEORANG LAKI-LAKI ATAU SEORANG PEREMPUAN, APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD DENGAN MALAIKAT MEMPUNYAI SAYAP

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...malaikat... seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)"...malaikat-malaikat yang turun temurun (Az Zukhruf: 43: 60)"... Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, disini Allah telah mendeklarkan **"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa itu yang dinamakan dengan **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17) ?**

Nah, jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"... Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Ternyata **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** adalah sama dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau dengan kata lain **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** adalah **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Dimana **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ini dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Mengapa **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia...meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati... (As Sajdah : 32: 9)**

Nah, ternyata yang **"...menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati... (As Sajdah : 32: 9)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana berdasarkan kepada DNA, manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah DNA yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah bangunan dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen adalah juga bangunan dari tujuh langit dan semua isinya.

Atau dengan kata lain, tujuh langit dan semua isinya termasuk manusia dibangun dengan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Nah, sekarang, *"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)* artinya, malaikat yang dibentuk oleh *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* menjelma menjadi *"...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Jadi, sebenarnya, malaikat yang adalah merupakan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* kalau melakukan tugas yang diperintahkan oleh Allah, malaikat menjelma menjadi *"...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Inilah rahasia tentang malaikat *"...kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan, bahwa malaikat tidak dilahirkan ke dunia, melainkan malaikat hidup di dunia secara *"...turun temurun (Az Zukhruf: 43: 60)* dengan cara *"...menjelma...(menjadi) manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Nah, malaikat *"...menjelma...(menjadi) manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*, bagaimana bisa terjadi di dunia ini ?

Jawabannya adalah

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang merupakan tubuh malaikat, masuk kedalam tubuh manusia.

Inilah, rahasia Allah, bagaimana malaikat hidup di dunia secara *"...turun temurun (Az Zukhruf: 43: 60)* dengan cara *"...menjelma...(menjadi) manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)* yang sebagian besar manusia belum mengetahuinya.

Sekarang, timbul pertanyaan lagi,

Bagaimana caranya *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang merupakan tubuh malaikat masuk ke dalam tubuh manusia ?

Jawabannya adalah, dengan bantuan energi Allah dan partikel Allah, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* bisa masuk ke dalam tubuh manusia.

Kemudian, timbul pertanyaan lagi, bagaimana dengan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang sudah ada di dalam tubuh manusia ?

Jawabannya adalah, tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"... Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* datang dari Allah, maka *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang merupakan tubuh malaikat adalah sama dengan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang sudah ada di dalam tubuh manusia.

Jadi, sebenarnya, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang merupakan tubuh malaikat dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang sudah ada di dalam tubuh manusia menjadi satu.

Inilah rahasia Allah, bagaimana sebenarnya *"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)* atau dengan kata lain, bagaimana sebenarnya, malaikat *"...menjelma (menjadi)... manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Nah, sekarang, karena malaikat hidup di dunia secara *"...turun temurun (Az Zukhruf: 43: 60)* dengan cara *"...menjelma...(menjadi) manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*, maka malaikat tidak perlu dilahirkan dan malaikat tidak perlu melahirkan.

Jadi, malaikat tidak perlu menjelma menjadi perempuan, melainkan malaikat menjelma menjadi laki-laki.

Karena itu kalau ada sebagian besar manusia di dunia sekarang ini percaya kepada malaikat seorang perempuan, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang menyimpang dan salah.

Nah, seterusnya, kalau masih ada sebagian besar manusia di dunia sekarang percaya kepada malaikat mempunyai sayap, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang salah.

Nah, ketika Allah mendeklarkan **"...Allah...menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)** itu mengacu kepada gelombang frekuensi suara jarak jauh dan jarak dekat **"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)**

Jadi, sebenarnya **"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)** adalah **"...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)** yang memiliki kemampuan dalam berhubungan dengan Allah, dengan malaikat lainnya dan dengan manusia, mempergunakan getaran gelombang suara jarak jauh dan jarak dekat.

Nah, sekarang terbongkar rahasia dibalik ayat: **"...yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)** artinya, sayap adalah kemampuan malaikat dalam berhubungan dengan Allah, dengan malaikat lainnya dan dengan manusia, melalui getaran gelombang suara jarak jauh dan jarak dekat.

Jadi, **"...sayap...dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)** menggambarkan getaran gelombang suara dengan berbagai jarak.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...malaikat... seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)"...malaikat-malaikat yang turun temurun (Az Zukhruf: 43: 60)"... Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, disini Allah telah mendeklarkan **"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa itu yang dinamakan dengan **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17) ?**

Nah, jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"... Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Ternyata **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** adalah sama dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau dengan kata lain **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** adalah **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Dimana **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ini dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Mengapa **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati... (As Sajdah : 32: 9)**

Nah, ternyata yang **"...menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati... (As Sajdah : 32: 9)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana berdasarkan kepada DNA, manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah DNA yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah bangunan dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen adalah juga bangunan dari tujuh langit dan semua isinya.

Atau dengan kata lain, tujuh langit dan semua isinya termasuk manusia dibangun dengan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Nah, sekarang, **"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** artinya, malaikat yang dibentuk oleh **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menjelma menjadi **"...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Jadi, sebenarnya, malaikat yang adalah merupakan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** kalau melakukan tugas yang diperintahkan oleh Allah, malaikat menjelma menjadi **"...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Inilah rahasia tentang malaikat **"...kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan, bahwa malaikat tidak dilahirkan ke dunia, melainkan malaikat hidup di dunia secara **"...turun temurun (Az Zukhruf: 43: 60)** dengan cara **"...menjelma...(menjadi) manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Nah, malaikat **"...menjelma...(menjadi) manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**, bagaimana bisa terjadi di dunia ini ?

Jawabannya adalah

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang merupakan tubuh malaikat, masuk kedalam tubuh manusia.

Inilah, rahasia Allah, bagaimana malaikat hidup di dunia secara **"...turun temurun (Az Zukhruf: 43: 60)** dengan cara **"...menjelma...(menjadi) manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** yang sebagian besar manusia belum mengetahuinya.

Sekarang, timbul pertanyaan lagi,

Bagaimana caranya **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang merupakan tubuh malaikat masuk ke dalam tubuh manusia ?

Jawabannya adalah, dengan bantuan energi Allah dan partikel Allah, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* bisa masuk ke dalam tubuh manusia.

Kemudian, timbul pertanyaan lagi, bagaimana dengan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang sudah ada di dalam tubuh manusia ?

Jawabannya adalah, tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"... Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* datang dari Allah, maka *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang merupakan tubuh malaikat adalah sama dengan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang sudah ada di dalam tubuh manusia.

Jadi, sebenarnya, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang merupakan tubuh malaikat dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang sudah ada di dalam tubuh manusia menjadi satu.

Inilah rahasia Allah, bagaimana sebenarnya *"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)* atau dengan kata lain, bagaimana sebenarnya, malaikat *"...menjelma (menjadi)... manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Nah, sekarang, karena malaikat hidup di dunia secara *"...turun temurun (Az Zukhruf: 43: 60)* dengan cara *"...menjelma...(menjadi) manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*, maka malaikat tidak perlu dilahirkan dan malaikat tidak perlu melahirkan.

Jadi, malaikat tidak perlu menjelma menjadi perempuan, melainkan malaikat menjelma menjadi laki-laki.

Karena itu kalau ada sebagian besar manusia di dunia sekarang ini percaya kepada malaikat seorang perempuan, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang menyimpang dan salah.

Nah, seterusnya, kalau masih ada sebagian besar manusia di dunia sekarang percaya kepada malaikat mempunyai sayap, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang salah.

Nah, ketika Allah mendeklarkan *"...Allah...menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)* itu mengacu kepada gelombang frekuensi suara jarak jauh dan jarak dekat *"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Jadi, sebenarnya *"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)* adalah *"...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)* yang memiliki kemampuan dalam berhubungan dengan Allah, dengan malaikat lainnya dan dengan manusia, mempergunakan getaran gelombang suara jarak jauh dan jarak dekat.

Nah, sekarang terbongkar rahasia dibalik ayat: *"...yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)* artinya, sayap adalah kemampuan malaikat dalam berhubungan dengan Allah, dengan malaikat lainnya dan dengan manusia, melalui getaran gelombang suara jarak jauh dan jarak dekat.

Jadi, *"...sayap...dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)* menggambarkan getaran gelombang suara dengan berbagai jarak.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se